



## Kampanye Becak Listrik di Malioboro

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY terus berinovasi untuk membuat Malioboro bebas kendaraan. Salah satunya dengan menghadirkan becak listrik kayu yang akan dikampanyekan di ikon wisata Kota Yogyakarta tersebut pagi ini (18/7/2025).

"Kampanye Penggunaan Becak Kayuh Bertenaga Listrik sebagai

langkah nyata mendukung transformasi Kawasan Malioboro menjadi area rendah emisi dan ramah lingkungan," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Chrestina Erni Widyastuti, melalui keterangan tertulis, (17/7/2025).

Ia mengatakan, kampanye becak kayuh bertenaga listrik ini akan berlangsung di kawasan Malioboro. "Hari ini Jumat 18 Juli 2025 pukul

08.00 WIB dan dihadiri oleh unsur pimpinan Pemerintah Daerah DIY beserta jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) dan pimpinan Pemkot Yogyakarta.

"Kami juga melibatkan akademisi dari Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, serta Koperasi Angkutan Becak Kayuh Bertenaga Alternatif," katanya.

■ Baca **KAMPANYE...** Hal VII

## Kampanye Becak Listrik di Malioboro

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Ia menjelaskan, Program ini menegaskan komitmen Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta untuk melestarikan becak sebagai moda transportasi ikonik Yogyakarta.

"Ini juga sebagai wujud mengintegrasikan dengan teknologi ramah lingkungan. Sesuai amanat Gubernur DIY

untuk menjaga harmoni semesta sesuai filosofi Hamemayu Hayuning Bawana," imbuhnya.

Becak kayuh bertenaga listrik atau *pedal-assist electric tricycle* didesain menyerupai becak tradisional. Tapi, dilengkapi motor listrik untuk membantupengayuh, terutama saat menanjak atau menempuh jarak jauh.

Kendaraan ini ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan bakar fosil dan tidak menimbulkan polusi suara. Becak Listrik menjadi simbol kemajuan yang tetap berpijak pada jati diri budaya. Dukungan teknologi pada pengayuh bukan hanya meringankan beban fisik, tetapi

juga meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi mereka.

"Kampanye ini merupakan bagian dari strategi besar penataan kawasan Malioboro dan sumbu filosofi Yogyakarta (Tugu-Malioboro-Kraton-Panggung Krapyak) yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia oleh UNESCO," ujarnya. (eri/amd/st)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005